

PELATIHAN AI WRITING TOOLS UNTUK MELATIH WRITING SKILLS BAGI SISWA SMP DI TORAJA UTARA

Andi Hamzah Fansury*¹, Rampeng², St. Haliah Batau³, Dahlia D. Moelier⁴, Asyrafunnisa⁵

¹²³Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sastra, Universitas Bosowa

⁴⁵Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sastra, Universitas Bosowa

*e-mail penulis korespondensi: andyfansury@gmail.com¹

Abstrak

Pelaksanaan pelatihan ini bermitra dengan siswa SMPN 2 SESEAN di kelurahan Pangli Selatan, kecamatan Sesean, kabupaten Toraja Utara. Tujuan dari pelatihan ini yaitu untuk memperkenalkan AI writing tools kepada mitra sasaran sehingga keterampilan menulis mereka khususnya dalam bahasa inggris dapat berkembang. Tim melakukan pelatihan dengan berangkat dari permasalahan berupa siswa SMPN 2 SESEAN belum tertarik untuk mengenal teknologi- teknologi kecerdasan buatan (AI) yang berkaitan dengan writing tools karena siswa SMP belum dituntut untuk menguasai dan mengaplikasikan keterampilan menulis khususnya dalam keterampilan menulis dalam bahasa inggris. Metode dalam pelaksanaan kegiatan PKM adalah dengan persiapan dan survei lokasi, sosialisasi, pelatihan dan pendampingan, serta evaluasi. Adapun hasil dari kegiatan pelatihan yang melibatkan sepuluh siswa diantaranya : (1) siswa dapat dapat menggunakan AI writing tools (Quilbot dan Grammarly), (2) siswa mampu memanfaatkan teknologi penulisan kecerdasan buatan dalam pembelajaran penulisan bahasa inggris, (3) siswa mampu mengembangkan kemampuan menulis mereka dengan menggunakan AI writing tools sehingga keterampilan menulis mereka dapat lebih optimal dan dapat diaplikasikan pada jenjang pendidikan selanjutnya.

Kata kunci : PKM, AI writing tools, Quilbot, Grammarly, siswa SMP.

Abstract

The implementation of this training is in partnership with SMPN 2 Sesean students in the south Pangli district, Sesean district. This training aimed to introduce AI writing tools to the target partners so that their writing skills in English could develop. The team did their training because leaving the problem of secondary school students Sesean had not yet been interested in writing tools because junior high school students had not yet been required to master and apply their special writing skills in English. PKM activities are conducted with preparation, socialization, training and counseling, and evaluation. As for the results of a training program involving ten students: (1) Students can be able to use ai writing tools (Quilbot and Grammarly), (2) Students can draw on artificial intelligence writing technology in English writing tools, (3) Students

can develop their writing ability by using ai writing tools until their writing skills can be more optimal and can be applied to further education.

Keywords: *PKM, ai writing tools, Quilbot, Grammarly, junior high school student.*

PENDAHULUAN

Sekolah Menengah Pertama (SMP) adalah salah satu tingkat dasar pendidikan formal yang diberlakukan di Indonesia. Sekolah Menengah Pertama pada umumnya ditempuh setelah menempuh 6 tahun pendidikan di Sekolah Dasar (SD), kemudian pendidikan di jenjang SMP ini akan ditempuh selama 3 tahun, sebelum menuju ke tingkat pendidikan yang lebih tinggi selanjutnya yaitu Sekolah Menengah Atas (SMA).

Tim akan melaksanakan PKM di SMPN 2 SESEAN. SMPN 2 SESEAN berlokasi di kelurahan Pangli Selatan, kecamatan Sesean, kabupaten Toraja Utara. Tim akan melaksanakan pelatihan terhadap 10 orang siswa SMPN 2 SESEAN yang terdiri dari 5 anak perempuan dan 5 anak laki-laki dengan rentang usia 14 - 15 tahun dan memiliki karakter yang berbeda - beda setiap siswanya.

Di era kemajuan teknologi dan keterbukaan informasi sekarang ini mulai banyak tools yang berkembang berbasis AI (Artificial Intelligence). AI bukan hanya mempengaruhi pada produk elektronik saja, melainkan segala sektor kehidupan manusia seperti sektor kesehatan, perekonomian, pemerintahan, sosial budaya, tanpa terkecuali di sektor pendidikan, terutama yang berhubungan langsung dengan proses pembelajaran. (Kab & Toraja, 2022) Serta sudah ada yang namanya internet yang bisa dijadikan fasilitas khususnya para siswa untuk mengeksplorasi hal yang baru yang bisa meningkatkan kualitas dan memberikan pengalaman belajar. (Buatan & Dharma, 2022) Sehingga dengan adanya teknologi dapat membantu manusia terlebih khusus pelajar. Tidak dapat dipungkiri bahwa perkembangan teknologi membuat pelajar lebih mudah untuk mengakses informasi tanpa hambatan ruang dan waktu. (Fitria, 2022)

Salah satu tools yang ada yaitu AI writing dimana tools ini mudah diakses oleh semua orang secara khusus para pelajar dalam pengembangan kemampuan penulisan dalam bahasa Inggris. Seperti yang diketahui bersama bahasa Inggris adalah kebutuhan untuk komunikasi di seluruh dunia karena status sebagai Bahasa Internasional. Semua orang di Indonesia mempelajari bahasa. Namun pada kenyataannya, masih banyak pemuda Indonesia yang merasa sulit untuk mengaplikasikan dan mengerti bahasa Inggris. (Nurmayanti & Suryadi, 2023) Didalam belajar bahasa Inggris ada beberapa kemampuan aktif yang harus kita miliki. Kemampuan aktif berbahasa Inggris sendiri terdiri dari empat yakni speaking (berbicara), listening (mendengar), reading (membaca) dan writing (menulis). Keempat kemampuan berbahasa Inggris sama pentingnya dan berhubungan satu sama lain. Namun, kemampuan menulis di Indonesia terutama dalam bahasa Inggris memerlukan perhatian khusus. (Andi Mega Januarti Putri et al., 2022)

Apalagi masyarakat umum atau bahkan siswa sekalipun menganggap bahasa Inggris itu sulit. Sehingga dalam proses belajarnya sulit untuk mau menerima bahasa asing dalam proses penulisan. (Zhao, 2022) Keterampilan menulis sendiri merupakan kemampuan untuk mengungkapkan kalimat secara tata bahasa, menggunakan kosa kata yang benar dan mengikuti struktur umum yang benar dan konsisten. Keterampilan menulis juga dapat dijadikan cara dimana seseorang dapat berbagi perasaan dan idenya dengan orang lain melalui berbagai cara dan bentuk seperti cerita dan esai

Tetapi perlu diketahui bersama bahwa Penggunaan kecerdasan buatan (AI writing tools) dalam penulisan akademis dapat dibagi menjadi dua kategori yang luas yaitu pertama kelompok yang membantu para penulis dalam proses penulisan dan yang kedua kelompok yang digunakan untuk mengevaluasi dan menilai kualitas dan validitas karya tertulis. (Golan et al., 2023) Sehingga dengan adanya teknologi ada tujuan juga yang ingin dicapai yaitu mengembangkan keterampilan menulis dalam bahasa Inggris Sedangkan faktor keterampilan itu terdiri dari bakat, dan juga pengalaman. (Jayanegara et al., 2023) Keterampilan muncul bukan hanya dari bakat yang ada dari dalam diri siswa saja melainkan adanya juga pengalaman yaitu dengan menggunakan teknologi yang ada sebagai proses melatih keterampilan.

Menurut Rigel, Pendidikan merupakan kebutuhan yang mendasar bagi setiap individu. Oleh karena itu, pembaharuan pendidikan harus selalu dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan. (Rachma Yasin et, 2022) Pada umumnya tidak diperlukan pendidikan khusus dalam penulisan tetapi dalam prakteknya menulis tetap memerlukan teknik-teknik tertentu. (Wulandari et al., 2021). Sehingga bisa dikatakan dan memang pada kenyataan yang ada bahwa kemampuan menulis itu berperan sangat penting pada dunia pendidikan. Dimana kemampuan menulis menjadi keterampilan dasar yang dibutuhkan untuk menunjang keterampilan-keterampilan literasi yang lainnya. (Sumarno et al., 2022) Keterampilan menulis adalah kemampuan mengungkapkan kalimat secara tata bahasa, menggunakan kosa kata yang benar dan mengikuti struktur umum yang benar dan konsisten. (Chrisnawati, 2022) Meskipun kemampuan menulis itu penting sebagai keterampilan dasar tetapi masih banyak siswa SMP yang belum memiliki keterampilan itu khususnya dalam penulisan bahasa Inggris. Keterampilan menulis juga dapat dijadikan sebagai hiburan dimana seseorang dapat berbagi perasaan dan idenya dengan orang lain melalui berbagai cara dan bentuk seperti cerita dan esai. (Ruslanudin, 2023)

Ketersediaan teknologi penulisan di internet telah mempermudah para penulis dari segala tingkat pendidikan untuk mengakses sumber untuk meningkatkan pekerjaan mereka sendiri. (Student et al., 2021) AI writing tools sedang berkembang pesat di seluruh dunia. Dimana telah banyak digunakan dalam mencapai berbagai hasil pembelajaran di semua tahap pendidikan (Ahmad et al., 2022). Terutama pada bidang pendidikan dalam proses penulisan. Teknologi membantu sekali dalam penulisan baik itu dalam menemukan ide atau mempercepat dalam proses penulisan. (Ardiansyah et al., 2022) Seiring dengan kemajuan teknologi, semakin banyak perusahaan

dan pengembang yang menciptakan algoritma dan model yang bervariasi. Tetapi dengan situasi tersebut, dengan adanya teknologi kecerdasan buatan dalam proses penulisan seharusnya bisa digunakan secara bijaksana (V.A.R.Barao et al., 2022). Dalam mengembangkan kemampuan menulis siswa hal pertama yang dibutuhkan adalah media. (Rachmawati, n.d.)

AI writing tools merupakan seperangkat program kecerdasan buatan (artificial intelligence) yang bertujuan untuk menghasilkan sebuah teks yang berkualitas tinggi dengan lebih efektif dan efisien. Beberapa contoh AI writing tools yang populer saat ini antara lain Grammarly.com, QuillBot. Mereka semua memiliki kemampuan untuk menghasilkan teks yang terstruktur dan berkualitas tinggi, paraphrase untuk menyimpulkan suatu teks dan dapat digunakan dalam berbagai konteks seperti penulisan artikel, essay, blog, email, chatbot, dan lain sebagainya. Dengan demikian, Grammarly dan Quillbot sangat bagus untuk meningkatkan kualitas penulisan dalam bahasa Inggris. (Irawan et al., 2023) Selain itu, AI writing tools juga terus dibuat lebih pintar dan disempurnakan, misalnya dengan menggunakan machine learning dan natural language processing (NLP) sehingga dapat menghasilkan teks yang semakin mirip dengan gaya penulisan manusia. Dengan demikian, AI writing tools dapat membantu meningkatkan produktivitas dan efisiensi dalam berbagai bidang. Khususnya pada dunia pendidikan dengan memanfaatkan berbagai media pembelajaran sebagai upaya untuk memperbaiki proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan fungsional. (Rasmila et al., 2022)

AI writing tools ini sangat bermanfaat di kalangan para pelajar karena membantu mereka meningkatkan kemampuan menulis dengan cara yang efisien dan efektif. Seperti membantu mengurangi kesalahan gramatikal dan ejaan karena dengan bantuan AI writing tools, pelajar dapat memperbaiki kekurangan mereka dalam bahasa Inggris dan mengurangi kesalahan gramatikal dan ejaan dalam tulisan mereka. Meningkatkan kecepatan dan efisiensi dimana AI writing tools dapat membantu pelajar untuk menyelesaikan tugas-tugas tulisan mereka dengan lebih cepat dan efisien, karena mereka dapat menawarkan saran-saran yang tepat serta perbaikan untuk dipertimbangkan. Dan juga membantu memperluas kosakata karena dengan menggunakan AI writing tools, pelajar dapat memanfaatkan kosakata yang baru mereka ketahui. Adanya fakta bahwa masing-masing banyak sekali siswa SMP yang masih terbatas dalam proses penulisan apalagi dalam penulisan bahasa Inggris yang sulit karena adanya kendala kosakata yang dimiliki belum banyak sehingga harus ada cara yang efektif dan efisien untuk meningkatkan antusias siswa dalam pengembangan keterampilan menulis. (Rachmawati, n.d.)

Siswa-siswa sekolah menengah pertama saat ini khususnya siswa SMPN 2 SESEAN belum tertarik untuk mengenal teknologi-teknologi yang berkaitan dengan writing tools karena siswa SMP belum dituntut untuk menguasai dan mengaplikasikan keterampilan menulis khususnya dalam keterampilan menulis dalam bahasa Inggris padahal keterampilan menulis khususnya dalam bahasa Inggris ini sangat berguna di jenjang pendidikan mereka selanjutnya. Sehingga dengan adanya AI writing tools dapat

membantu manusia dalam menulis dan menghasilkan konten yang lebih baik dan lebih efisien.

Adapun solusi yang dapat diberikan tim terkait situasi yang ada pada siswa SMPN 2 SESEAN, tim melaksanakan pelatihan penggunaan AI writing tools pada siswa SMPN 2 SESEAN: (1) Untuk memperkenalkan AI writing tools kepada siswa SMPN 2 SESEAN. (2) Untuk melatih keterampilan menulis siswa SMPN 2 SESEAN dalam penulisan bahasa Inggris, (3) untuk melatih mereka agar terbiasa menggunakan AI writing tools dan, (4) untuk meningkatkan minat siswa SMPN 2 SESEAN dalam kemampuan menulis bahasa Inggris.

METODE

Pelaksanaan kegiatan PKM ini melibatkan 3 anggota mahasiswa sebagai tim pelaksana dan 10 orang siswa SMPN 2 SESEAN sebagai masyarakat sasaran. Kegiatan PKM ini dilaksanakan di SMPN 2 SESEAN pada bulan Mei 2023.

Adapun jadwal kegiatan sebagai berikut:

Tahapan Kegiatan	Hari Tanggal	Materi
Survei lokasi	Kamis, 1 Juni 2023	Pertemuan dengan masyarakat sasaran (siswa SMPN 2 SESEAN)
Sosialisasi	Jumat, 2 Juni 2023	Penjelasan materi tentang AI writing tools
Pelatihan dan pendampingan	Jumat, 2 Juni 2023	Praktek penggunaan AI writing tools
Evaluasi	Jumat, 2 Juni 2023	Capaian praktek siswa

Dalam pelaksanaan kegiatan PKM ini, terdapat beberapa tahap yang tim gunakan. Tahap ini terdiri atas survei lokasi, sosialisasi, pelatihan dan pendampingan, serta evaluasi. Adapun penjelasan mengenai tahapan-tahapan di atas adalah sebagai berikut:

a. Survei lokasi

Tahap pertama yang dilakukan tim ialah survei lokasi. Pada tahap ini tim sudah mempunyai rancangan kegiatan yang akan dilakukan. Pada tahap ini, tim pelaksana mendatangi lokasi kegiatan PKM akan dilaksanakan. Tim pelaksana bertemu dengan kesepuluh siswa sasaran dan mengomunikasikan tentang jadwal pelaksanaan mereka dan teknis-teknis selama kegiatan. Tujuannya agar saat hari-H pelaksanaan kegiatan dilakukan semua teknis sudah dipahami peserta dan tim sehingga kegiatan dapat berjalan dengan lancar.

b. Sosialisasi

Tahapan selanjutnya yaitu tahap sosialisasi. Tahap ini merupakan pembuka untuk kegiatan inti. Pada tahap ini, tim pelaksana memberikan materi berupa penjelasan mengenai apa itu AI writing tools, macam-macam aplikasi writing, manfaat penggunaan AI writing tools dan bagaimana cara menggunakannya. Tim akan menerangkan materi menggunakan bantuan media seperti media kertas menggunakan media smartphone, dan media

presentasi seperti laptop dan Led. Tujuan penggunaan media-media yang bervariasi yaitu agar siswa tidak merasa bosan selama kegiatan serta materi dapat tersampaikan secara efektif dengan mempertimbangkan waktu yang terbatas selama sosialisasi dilaksanakan

c. Pelatihan dan pendampingan

Selanjutnya tim melangkah ke tahap pelatihan. Pada tahap ini tim pelaksana akan melakukan sesi pelatihan penggunaan aplikasi AI writing tools. Aplikasi yang akan digunakan yaitu Quillbot dan Grammarly. Tim pelaksana sudah mempersiapkan bahan berupa teks-teks yang akan siswa uji coba pada kedua aplikasi AI tersebut Pada prosesnya tim pelaksana akan memberikan arahan. Pada tahap ini, tim pelaksana memberikan pelatihan dengan mengarahkan langsung siswa ke perangkatnya masing-masing untuk mencoba/mempraktekkan cara menggunakan AI writing tools.

d. Evaluasi

Tahap terakhir kegiatan yaitu tahap evaluasi. Tahapan ini dilaksanakan apabila tahap sosialisasi dan pelatihan telah rampung dilakukan. Pada tahap ini, tim pelaksana mengukur tingkat keberhasilan dari keseluruhan tahapan yang sudah dilakukan selama kegiatan. Aspek-aspek penilaian dalam evaluasi berupa, aspek partisipasi siswa, keberhasilan penyampaian materi, keberhasilan praktek pelatihan, keberhasilan memperoleh respon positif dari siswa setelah pelatihan, serta keberhasilan tim pelaksana dalam mempengaruhi semangat siswa untuk mau meningkatkan keterampilan menulis bahasa Inggris mereka dengan bantuan AI writing tools

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penggunaan AI writing tools dapat memungkinkan siswa SMPN 2 SESEAN untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa dalam penulisan bahasa Inggris menggunakan AI writing tools (Quillbot dan Grammarly). Penggunaan teknologi kecerdasan buatan ini akan sangat bermanfaat bagi siswa apabila diaplikasikan dengan baik dalam penggunaannya.

Adapun hasil yang diperoleh tim selama melakukan pelatihan yaitu sebagai berikut:

a) Tahap survei lokasi dan persiapan

Sebelum masuk ke dalam tahap sosialisasi dan pelatihan, pertama-tama tim akan melakukan survei lokasi dimana tim akan melihat langsung lokasi yang akan menjadi tempat dilaksanakannya PKM ini yaitu dengan mengunjungi langsung SMPN 2 SESEAN yang berlokasi di Kelurahan Pangli Selatan, kecamatan Sesean, kabupaten Toraja Utara dan bertemu dengan kesepuluh siswa yang akan mengikuti PKM. Serta tim perlu melakukan persiapan. Pada tahap ini tim pelaksana menyiapkan segala bahan presentasi seperti materi AI writing tools yang dapat diperoleh dari sumber-sumber terpercaya dan akurat di internet. Tim juga mempersiapkan beberapa teks yang akan diuji coba pada fitur-fitur yang tersedia di Quillbot dan Grammarly. Kemudian tim pelaksana menyiapkan serta menyiapkan perangkat presentasi berupa perangkat elektronik seperti smartphone, laptop, dan Led, terakhir tim

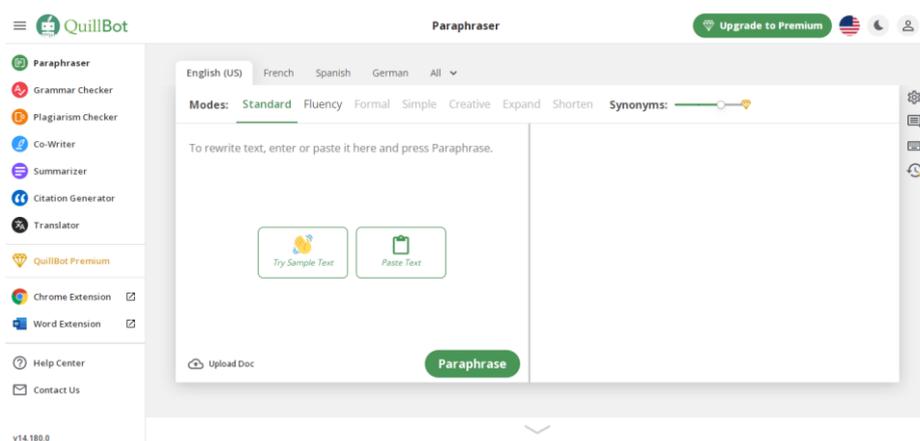
mempersiapkan alat-alat pelatihan , dan dokumentasi yang diperlukan selama kegiatan penelitian dilaksanakan nanti .



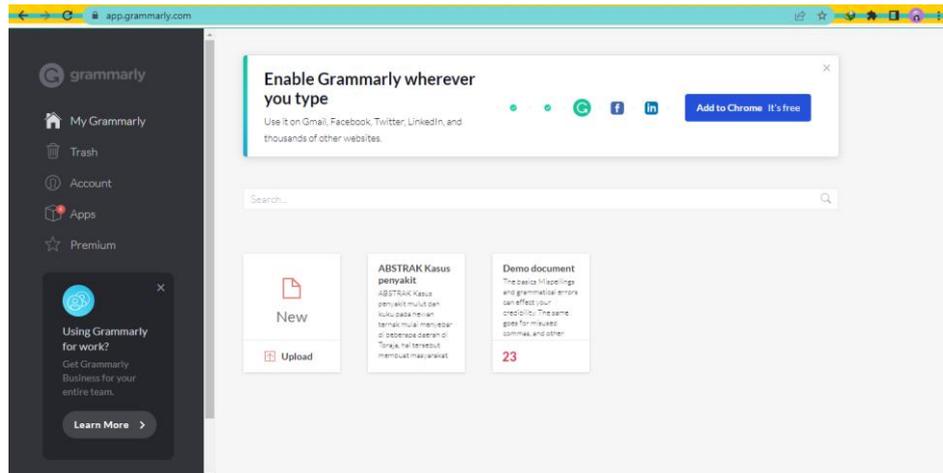
Gambar 1 : Tahap survei lokasi

b) Tahap sosialisasi

Tahapan selanjutnya yaitu tahap sosialisasi. Tahapan ini sebagai pembuka kegiatan pelatihan. Pada tahap ini tim pelaksana mengarahkan kesepuluh siswa SMPN 2 SESEAN masuk kedalam ruang kelas untuk duduk dan mendengarkan penyampaian materi yang akan diberikan oleh tim pelaksana. Penyampaian materi dimulai dengan penyampaian sejarah dan gambaran umum secara singkat mengenai perkembangan teknologi AI dalam hal ini teknologi-teknologi kecerdasan buatan yang dapat menunjang keterampilan menulis siswa. Disini tim akan menerangkan mengenai dua aplikasi AI writing tools yaitu Quillbot (<https://quillbot.com/>) dan Grammarly (<https://app.grammarly.com/>). Penyampaian materi dilanjutkan dengan penjelasan mengenai manfaat-manfaat yang akan siswa dapatkan melalui penggunaan kedua aplikasi tersebut. Kemudian yang terakhir tim akan menjelaskan mengenai cara mengakses dan menggunakan aplikasi-aplikasi berbasis AI ini menggunakan smartphone maupun laptop.



Gambar 2 : Tampilan dari quillbot



Gambar 3: tampilan dari Grammarly



Gambar 4 : Tahap sosialisasi materi

c) Tahap pelatihan dan pendampingan

Tahapan selanjutnya yaitu tahap pelatihan dan pendampingan. Tahapan ini adalah inti dari kegiatan pelatihan. Pada tahap ini tim pelaksana mulai memberikan arahan kepada kesepuluh siswa SMPN 2 SESEAN untuk membentuk dua kelompok yang masing-masing terdiri dari 5 orang. Dan setiap kelompok dilengkapi dengan 1 smartphone yang akan digunakan untuk mengakses AI writing tools (Quilbot dan Grammarly). Tim sudah menyiapkan teks yang akan dijadikan sebagai bahan uji coba penggunaan tools pada Quilbot dan Grammarly. Dua anggota dari tim pelaksana mendampingi kedua kelompok sambil mengarahkan tata cara penggunaannya. Tools yang pertama yang akan para siswa uji coba yaitu tool grammar checker. Pada tool ini siswa akan memasukkan sebuah teks berbentuk paragraf berbahasa Inggris yang struktur tata bahasanya masih berantakan. Pada tool ini struktur tata bahasa (grammar) teks akan otomatis diperbaiki oleh AI sehingga akan muncul hasil perbaikan di bagian bawah teks uji coba. Tool kedua yaitu tool paraphrase. Pada tool ini siswa diarahkan memasukkan teks panjang berbahasa Inggris, kemudian secara otomatis teks akan diparaphrase dan menghasilkan teks dengan susunan kata lebih baik dan

menggunakan kosa kata yang lebih bervariasi, namun masih bermakna sepadan dengan teks awal. Kemudian uji coba dilakukan menggunakan tool summarizer. Siswa akan memasukkan teks panjang berbahasa Inggris kemudian dengan otomatis akan di summariz oleh AI sehingga menghasilkan teks baru yang lebih ringkas dengan isi inti yang akurat. Yang terakhir adalah uji coba tool plagiarism checker, pada tool ini teks akan dipindahi secara otomatis oleh AI kemudian akan keluar presentasi plagiarisme pada teks tersebut.



Gambar 5 : Tahap pelatihan dan pendampingan

d) Tahap evaluasi

Tahap terakhir dari kegiatan pelatihan yaitu tahap evaluasi. Pada tahap ini tim pelaksana melakukan evaluasi terhadap keberhasilan keseluruhan tahapan yang telah dilakukan secara terstruktur dan komprehensif. Tim pelaksana menyusun hasil kegiatan dengan mengumpulkan respon kesepuluh siswa SMPN 2 SESEAN, dimana tim pelaksana mendapatkan hasil sebagai berikut:

a. Aspek partisipasi siswa

Pada aspek partisipasi didapatkan hasil berupa kesepuluh siswa SMP 2 Sesean berpartisipasi secara penuh mulai dari tahap sosialisasi, siswa mendengarkan materi dengan baik dan fokus serta mengajukan beberapa pertanyaan mengenai materi yang belum jelas . contohnya ada beberapa siswa yang awalnya tidak antusias tetapi pada akhir terlihat terlihat tertarik dengan mengajukan beberapa pertanyaan dan juga satu siswa yang pada awalnya terlihat antusias tetapi saat terakhir dia merasa takut tidak bisa menggunakan Quilbot dan Grammarly.

Table 1 hasil penilaian aspek partisipasi siswa

Siswa	Partisipasi dalam kegiatan		
	Awal	Pertengahan	Akhir
Siswa 1	✓	✓	✓
Siswa 2	✓	✓	✓
Siswa 3	✓	✓	✓
Siswa 4	✓	✓	✓

Siswa 5	✓	✓	✓
Siswa 6	✓	✓	✓
Siswa 7		✓	✓
Siswa 8		✓	✓
Siswa 9	✓	✓	✓
Siswa 10	✓	✓	

b. Keberhasilan penyampaian materi

Pada aspek ini diperoleh respon siswa berupa, siswa mengisi angket kepuasan terhadap materi dan kejelasan penyampaian materi. 9 dari 10 siswa menilai penyampaian materi dari tim pelaksana jelas dan mudah dipahami.

Tabel 2 hasil penilaian aspek keberhasilan penyampaian materi

Siswa	Keberhasilan penyampaian materi	
	Jelas	Tidak jelas
Siswa 1	✓	
Siswa 2	✓	
Siswa 3	✓	
Siswa 4	✓	
Siswa 5	✓	
Siswa 6	✓	
Siswa 7	✓	
Siswa 8	✓	
Siswa 9	✓	
Siswa 10		✓

c. Keberhasilan penggunaan quilbot dan grammarly

Pada aspek evaluasi ini, diperoleh respon siswa berupa keberhasilan uji coba penggunaan tools grammar checker, paraphrase tool, summarizer tool dan plagiarism checker. Di dapatkan hasil kedua kelompok siswa yang masing-masing terbagi atas 5 orang mampu menggunakan tools dengan benar selama tahap pelatihan dilakukan.

Tabel 3 hasil penilaian keberhasilan penggunaan Quilbot dan Grammarly

Siswa	Keberhasilan penggunaan quilbot dan grammarly	
	Bisa	Tidak bisa
Siswa 1	✓	
Siswa 2	✓	
Siswa 3	✓	
Siswa 4	✓	
Siswa 5	✓	

Siswa 6	✓	
Siswa 7	✓	
Siswa 8	✓	
Siswa 9	✓	
Siswa 10	✓	

- d. Keberhasilan meningkatkan minat siswa dalam keterampilan menulis. Aspek keberhasilan pada bagian ini diperoleh respon siswa berupa, kesepuluh siswa diberikan angket penilaian mengenai keterampilan menulis. Didapatkan hasil, kesepuluh siswa tertarik untuk mengasah keterampilan menulis mereka, dengan alasan yang beragam. Misalnya, siswa 1 mengatakan ingin mengasah keterampilan menulisnya karena ia suka menulis cerita-cerita pendek. Siswa 2 mengatakan karena ia tertarik ikut lomba-lomba menulis bahasa Inggris jika sudah SMA nanti, adapun siswa 3 mengatakan tertarik karena menurutnya menulis itu menyenangkan apalagi sekarang ini sudah ada tools yang dapat digunakan untuk menunjang keterampilan menulis.

Tabel 4 aspek penilaian keberhasilan meningkatnya minat siswa dalam keterampilan menulis

Siswa	Keberhasilan meningkatkan minat siswa dalam keterampilan menulis	
	Tertarik	Tidak tertarik
Siswa 1	✓	
Siswa 2	✓	
Siswa 3	✓	
Siswa 4	✓	
Siswa 5	✓	
Siswa 6	✓	
Siswa 7	✓	
Siswa 8	✓	
Siswa 9	✓	
Siswa 10	✓	



Gambar 6 : Tahap evaluasi

KESIMPULAN

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang telah dilakukan oleh tim pelaksana dalam bentuk pelatihan penggunaan AI writing tools pada siswa SMPN 2 SESEAN yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menulis mereka dalam bahasa Inggris serta menghasilkan tulisan yang berkualitas. Berdasarkan pelatihan yang telah dilakukan, diperoleh hasil sebagai berikut : (1) Siswa dapat menggunakan AI writing tools (Quilbot dan Grammarly), (2) Siswa mampu memanfaatkan teknologi penulisan kecerdasan buatan dalam pembelajaran penulisan bahasa Inggris, (3) Siswa mampu mengembangkan kemampuan menulis mereka dengan menggunakan AI writing tools sehingga keterampilan menulis mereka dapat lebih optimal dan mereka dapat diaplikasikan pada jenjang pendidikan selanjutnya. Adapun PKM yang tim pelaksana telah laksanakan masih berada pada tahap dasar sehingga disarankan untuk kegiatan pengabdian masyarakat berikutnya untuk lebih mengeksplor teknologi-teknologi AI writing tools yang lebih bervariasi yang dapat dipergunakan dalam pembelajaran bahasa Inggris.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, A., Mukhaiyar, & Atmazaki. (2022). Exploring Digital Tools for Teaching Essay Writing Course in Higher Education: Padlet, Kahoot, YouTube, Essaybot, Grammarly. *International Journal of Interactive Mobile Technologies*, 16(13), 200–209. <https://doi.org/10.3991/ijim.v16i13.30599>
- Andi Mega Januarti Putri, Putu Wahyu Sudewi, & Nurul Imansari. (2022). Pengenalan dan Pelatihan Menulis Teks Bahasa Inggris: Get More Insight and Improve Your English Skill (Academic Writing Skill) di SMAN 1. *PENDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 14–18. <https://doi.org/10.47435/pendimas.v1i2.1355>
- Ardiansyah, T., Purwaningsih, D., & Teruna, D. (2022). Pelatihan Menggunakan Aplikasi Scholarcy Mempermudah Pembuatan Jurnal. *Jurnal PkM Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(6), 664. <https://doi.org/10.30998/jurnalpkm.v4i6.10226>
- Buatan, K., & Dharma, B. (2022). *Pelatihan Penulisan Teks Bahasa Inggris Dengan Bantuan*. 2(2), 233–241.
- Chrisnawati, C. (2022). Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Bahasa Inggris melalui teknik EGRU pada siswa Kelas X SMA Negeri 2 Dompu. *Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, 2(1), 9–14. <https://doi.org/10.54371/jiepp.v2i1.132>
- Fitria, T. N. (2022). Avoiding Plagiarism of Students' Scientific Writing by Using the QuillBot Paraphraser. *Elsya : Journal of English Language Studies*, 4(3), 252–262. <https://doi.org/10.31849/elsya.v4i3.9917>
- Golan, R., Reddy, R., Muthigi, A., & Ramasamy, R. (2023). Artificial intelligence in academic writing: a paradigm-shifting technological advance. *Nature Reviews Urology, February*. <https://doi.org/10.1038/s41585-023-00746-x>
- Irawan, N., Rahayu, E. Y., Roziqin, C., & Fanani, R. A. (2023). Pendampingan

- Penerapan Teknologi Dalam Penulisan Karya Ilmiah Guru Smpn 1 Taman Sidoarjo, Jawa Timur: Grammarly, Quillbot, Mendeley. *Pancasona*, 2(1), 121–132. <https://doi.org/10.36456/pancasona.v2i1.6883>
- Jayanegara, S., M, W. H., S, M. H., Husda, B. R., Rifqie, M., B, M. F., & Halim, M. B. (2023). *PKM Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Sebagai Kiat Sukses Untuk Menulis PKM-AI dan PKM-GT bagi Mahasiswa*. 1(2), 114–120.
- Kab, D. I., & Toraja, T. (2022). *IMPLEMENTASI DIGITAL CONTENT ASSISTED LANGUAGE LEARNING DALAM PENGEMBANGAN MATERI AJAR BERBASIS WEB BASED BAGI SISWA SMA*. 4(3), 768–776.
- Nurmayanti, N., & Suryadi, S. (2023). The Effectiveness Of Using Quillbot In Improving Writing For Students Of English Education Study Program. *Jurnal Teknologi Pendidikan: Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pembelajaran*, 8(1), 32. <https://doi.org/10.33394/jtp.v8i1.6392>
- Rachma Yasin et, A. (2022). Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat. *Penerapan Teknologi Seni Pada Sanggar Seni Tradisional Di Kabupaten Pesisir Selatan Sumatera Barat*, 1(1), 131–144.
- Rachmawati, I. (n.d.). *PELATIHAN PENINGKATAN PENGEMBANGAN KEMAMPUAN WRITING UNTUK SISWA SMP MELALUI MEDIA POP-UP BROCHURE*.
- Rasmila, R., Huda, N., Jemakmun, J., Mukti, A. R., Amalia, R., Hadinata, N., Kurniawan, K., Putra, A., & Nainggolan, C. E. (2022). Pelatihan presentasi menggunakan Microsoft Power Point pada SMP Patra Mandiri 2 Palembang. *ABSYARA: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 3(1), 129–136. <https://doi.org/10.29408/ab.v3i1.5853>
- Ruslanudin, L. (2023). *RECOUNT BAHASA INGGRIS SISWA SEKOLAH MENENGAH*. 1(1).
- Sumarno, W. K., Furqon, H., Shodikin, A., Solikha, N. I., Pratama, N. K., & Adha, D. R. (2022). Pelatihan Penggunaan Aplikasi M-Write Sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis dan Literasi Digital Siswa. *J-ABDIPAMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 6(2), 163–174.
- Wulandari, T., Emilda, E., & Lazuardi, S. (2021). Pelatihan Mendeley dan Grammarly Dalam Penulisan Riset Bagi Mahasiswa Di Kota Palembang. *Jurdimas (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat) Royal*, 4(1), 39–44. <https://doi.org/10.33330/jurdimas.v4i1.919>
- Zhao, X. (2022). Leveraging Artificial Intelligence (AI) Technology for English Writing: Introducing Wordtune as a Digital Writing Assistant for EFL Writers. *RELC Journal*. <https://doi.org/10.1177/00336882221094089>